

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja Bank Umum Syariah yang di ukur menggunakan *Sharia Maqasid Index* (SMI) periode 2018-2022 memiliki nilai rata rata yang berbeda pada setiap tujuannya dan terus mengalami fluktuasi. Bank Aceh Syariah dinilai memiliki nilai SMI tertinggi dan dinilai memiliki kinerja yang sangat baik, sedangkan Bank BCA Syariah dinilai memiliki kinerja yang baik, Bank Mega Syariah dinilai memiliki kinerja yang baik, Bank Syariah Indonesia dinilai memiliki kinerja yang baik, Bank Jabar Banten Syariah dinilai memiliki kinerja yang baik, Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah dinilai memiliki kinerja yang cukup baik, Bank Muamalat Indonesia dinilai memiliki kinerja yang cukup baik, Bank Syariah Bukopin dinilai memiliki kinerja yang cukup baik, Bank Victoria Syariah dinilai memiliki kinerja yang kurang baik, dan terakhir BPD Nusa Tenggara barat Syariah yang kurang baik.
2. Perbandingan kinerja Bank Umum Syariah ditinjau dari *Sharia Maqasid Index* (SMI) dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja

bank pada setiap tujuannya. Bank Aceh Syariah secara keseluruhan memiliki nilai indikator kinerja yang lebih tinggi dibandingkan bank umum syariah yang lain.

B. Saran

Setelah melakukan proses pengolahan data dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah:

1. Bank Umum Syariah diharapkan untuk lebih memastikan terlaksananya operasional bank sesuai dengan kaidah syariah, tidak hanya semata untuk menaati halal-haram yang diamanatkan syariat tetapi diharapkan dalam operasionalnya bank umum syariah harus di ilhami oleh Maqasid Syariah yang bersifat fleksibel dan dinamis serta memberikan kemaslahatan yang lebih luas.
2. Bank Indonesia (BI) diharapkan memiliki peran dalam mengawasi Bank Umum Syariah terutama dalam transparansi laporan keuangan. BI harus memastikan agar Bank Umum Syariah mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu selain itu BI harus mewajibkan Bank Umum Syariah untuk mencantumkan komponen tentang *Sharia Maqasid Index* dalam laporan keuangannya. Karena terdapat temuan dimana ada beberapa Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya maupun komponen-komponen menyangkut *Sharia Maqasid Index* dalam laporan keuangannya.